

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SW atas segala rahmat, karunia, serta ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Pengaruh Waktu Fermentasi Pembuatan *Black Garlic* (*Allium sativum* L.) terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak *Black Garlic* Menggunakan Metode ABTS". Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.

Penelitian ini dilaksanakan pada periode Januari 2026 hingga Juli 2026 di Laboratorium Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan sumber dana yang berasal dari dana pribadi penulis.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak proses yang harus dilalui, banyak pelajaran yang harus dipahami, dan banyak hal yang mengajarkan penulis arti kesabaran, perjuangan, serta ketekunan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya karya tulis ilmiah ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan kasih sayang dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1 Dr. Pramita Iriana, S.Kp., M.Biomed., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.
- 2 apt. MH. Roseno, M.Si., selaku Ketua Jurusan Farmasi dan Ketua Program Studi Diploma III Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung.
- 3 Irvan Herdiana, M.Farm., selaku dosen pembimbing karya tulis ilmiah yang telah dengan sabar membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, serta meluangkan waktu dan pikirannya selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih atas setiap ilmu, nasihat, dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
- 4 Irvan Herdiana, M.Farm., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, motivasi, serta dukungan selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Farmasi.
- 5 Ibunda tercinta, Almarhumah Entin Kartini. Bu, dari semua pencapaian yang berhasil aku raih, inilah momen yang paling ingin aku tunjukkan

kepadamu. Namun takdir mengharuskanku melangkah sejauh ini tanpa kehadiranmu. Perjalanan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini terasa berat, dan di banyak kesempatan aku hanya ingin pulang untuk bercerita seperti dulu. Aku percaya setiap langkah yang berhasil kulewati tidak pernah lepas dari doa-doa yang pernah Ibu panjatkan. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, dan pengorbanan yang tak pernah habis. Aku sangat merindukanmu. Semoga Ibu bangga melihat anakmu yang terus berusaha menjadi pribadi yang selalu Ibu doakan.

- 6 Ayahanda tercinta, Bapak Asep Saepudin. Ayah, terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus, setiap pengorbanan yang tidak pernah Ayah ceritakan, dan setiap perjuangan yang mungkin tidak pernah Ayah tunjukkan sebagai beban di hadapan anak-anakmu. Setelah kepergian Ibu, Ayah harus memikul begitu banyak hal seorang diri, namun tidak pernah sekalipun membiarkan kami merasa kehilangan arah. Aku tahu perjalanan ini tidak hanya berat untukku, tetapi juga untuk Ayah. Ada begitu banyak lelah yang Ayah sembunyikan, begitu banyak keinginan yang Ayah korbakan, dan begitu banyak perjuangan yang Ayah lakukan demi melihat anak-anakmu memiliki masa depan yang lebih baik. Terima kasih karena selalu berusaha menjadi kuat, bahkan ketika keadaan tidak selalu berpihak. Terima kasih karena tidak pernah berhenti memperjuangkanku, baik melalui doa, nasihat, maupun setiap tetes keringat yang Ayah keluarkan demi pendidikan dan kehidupan anak-anakmu
- 7 Kepada saudara kandung penulis Kifan Alfadila dan Asyfia Nurul Hawa. Terima kasih atas doa, perhatian, dukungan, dan semangat yang selalu kalian berikan. Untuk Kakak Kifan, terima kasih karena selalu menjadi sosok yang dapat diandalkan dan hadir saat penulis membutuhkan bantuan. Untuk adikku Asyfia, terima kasih karena selalu menjadi penyemangat dan teman berbagi cerita. Kehadiran kalian merupakan anugerah yang sangat berarti. Semoga kita selalu diberi kebahagiaan dan dapat mengenang perjuangan ini dengan penuh rasa syukur.
- 8 Kepada teman-teman Kamar 206, yaitu Neyla, Syahla, Intan, Risqina, dan Ristia. Terima kasih karena telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama berada jauh dari keluarga. Berawal dari orang-orang yang tidak saling mengenal, kemudian dipertemukan dalam satu ruang dan tumbuh bersama

melewati berbagai cerita, tawa, tangis, serta perjuangan selama masa perkuliahan. Terima kasih karena selalu hadir, mendengarkan, menguatkan, dan membuat penulis merasa tidak sendirian di perantauan. Mungkin suatu hari kita akan berjalan di jalan yang berbeda, tetapi kenangan tentang Kamar 206 akan selalu menjadi bagian indah yang tidak akan pernah terlupakan.

- 9 Kepada sahabat seperjuangan, yaitu Syahla, Intan, Ghia, Zhelda, Syifa, Ajeng, Riska dan Bianka. Terima kasih karena telah hadir dan menemani setiap proses hingga penulis berada di titik ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, kesabaran, bantuan, dan dukungan yang selalu diberikan, terutama saat penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga segala kebaikanmu selalu dibalas dengan keberkahan dan kebahagiaan.
- 10 Kepada Igan Maulana Terima kasih karena telah hadir dan menemani setiap proses hingga penulis berada di titik ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, kesabaran, bantuan, dan dukungan yang selalu diberikan, terutama saat penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga segala kebaikanmu selalu dibalas dengan keberkahan dan kebahagiaan.
- 11 Terakhir, kepada diri penulis sendiri, Dewi Sopiah. Terima kasih karena telah hadir dan menemani setiap proses hingga penulis berada di titik ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, kesabaran, bantuan, dan dukungan yang selalu diberikan, terutama saat penulis merasa lelah dan ingin menyerah. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan menyelesaikan perjalanan ini. Semoga segala kebaikanmu selalu dibalas dengan keberkahan dan kebahagiaan.

Bandung, Juni 2026

Dewi Sopiah